

SERIAL THE DIPLOMAT SEBAGAI NARASI ALTERNATIF FEMINIST FOREIGN POLICY AMERIKA SERIKAT: SEBUAH ANALISIS POLITIK VISUAL

AISYAH RAHMA SAHIRA

ABSTRAK

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat secara historis didominasi oleh paradigma realisme maskulin, namun kini diskursus *Feminist Foreign Policy* (FFP) mulai muncul sebagai alternatif. Budaya populer memiliki kekuatan politik visual untuk mensimulasikan narasi tersebut sekaligus mengisi kekosongan wacana resmi negara. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana politik visual FFP dikonstruksi dalam serial *The Diplomat* melalui dinamika pengambilan keputusan, serta sejauh mana representasi tersebut merefleksikan realitas kebijakan luar negeri AS. Analisis dalam studi ini dibangun di atas kerangka teori *The Politics of the Visual* dan konsep *Feminist Foreign Policy* guna mengkaji proses produksi, representasi, dan konsumsi di dalam teks fiksi tersebut. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Hasil temuan menunjukkan bahwa *The Diplomat* mengonstruksi FFP melalui dekonstruksi karakter perempuan dan prioritas pada keamanan manusia. Representasi ini merefleksikan realitas kebijakan luar negeri AS yang masih terjebak dalam ambiguitas birokrasi, di mana diplomasi feminis diproyeksikan bukan sebagai solusi instan, melainkan sebuah proses negosiasi yang persisten dan penuh kompromi pragmatis di tengah sistem realisme yang hegemonik.

Kata Kunci: Budaya Populer, *Feminist Foreign Policy*, Kebijakan Luar Negeri AS, Politik Visual, *The Diplomat*.

THE DIPLOMAT SERIAL AS AN ALTERNATIVE NARRATIVE OF FEMINIST FOREIGN POLICY IN THE UNITED STATES: A VISUAL POLITICAL ANALYSIS

AISYAH RAHMA SAHIRA

ABSTRACT

Historically, United States foreign policy has been dominated by a masculine realism paradigm; however, the discourse of Feminist Foreign Policy (FFP) has emerged as an alternative. Popular culture possesses the visual political power to simulate this narrative, simultaneously filling the void within official state discourse. This research aims to analyze how the visual politics of FFP is constructed in the series The Diplomat through the dynamics of decision-making, as well as the extent to which this representation reflects the reality of US foreign policy. The analysis is built upon The Politics of the Visual theoretical framework and the concept of Feminist Foreign Policy to examine the processes of production, representation, and consumption within the fictional text. Methodologically, this study employs a qualitative approach utilizing critical discourse analysis. The findings reveal that The Diplomat constructs FFP through the deconstruction of female characters and a prioritization of human security. This representation reflects the reality of US foreign policy, which remains entangled in bureaucratic ambiguity, projecting feminist diplomacy not as an instant solution, but rather as a persistent negotiation process filled with pragmatic compromises amidst a hegemonic realist system.

Keywords: *Feminist Foreign Policy, Popular Culture, The Diplomat, U.S. Foreign Policy, Visual Politics.*